MODEL PEMBELAJARAN *ONLINE* MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 5 DI SDN 01 WATESALIT BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd.)

Oleh:

RIFQI ALAMSYAH
NIM : 2117334

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021

MODEL PEMBELAJARAN *ONLINE* MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 5 DI SDN 01 WATESALIT BATANG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh:

RIFQI ALAMSYAH
NIM. 2117334

JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2021

SURAT PERNYATAAN

KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : RIFQI ALAMSYAH

NIM : 2117334

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**MODEL PEMBELAJARAN *ONLINE* MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 5 DI SDN 01 WATESALIT BATANG**" adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini ternyata hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, Juni 2021

Yang menyatakan,

RIFQI ALAMSYAH

NIM. 2117334

Ahmad Burhanuddin, M.A
Dusun Ca RT 44 RW 6 Desa Cibuyur
Kec. Warungpring Kab. Pemalang

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Rifqi Alamsyah

Kepada:
Yth. Dekan FTIK IAIN Pekalongan
C.*q* Ketua Jurusan PAI
di
Pekalongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara/i:

Nama : RIFQI ALAMSYAH
NIM : 2117334
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : **"MODEL PEMBELAJARAN *ONLINE* MENGGUNAKAN *GOOGLE CLASSROOM* PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SDN 01 WATESALIT BATANG "**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 31 Mei 2021
Pembimbing,

Ahmad Burhanuddin, M.A
NIP. 19851215201503 1 004

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan No.52, Rowolaku, Kajen, Pekalongan Telp. (0285) 412575 Fax. (0285) 423428
Website: ftik.iainpekalongan.ac.id//Email: tarbiyah@iain-pekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara/i :

Nama : RIFQI ALAMSYAH
NIM : 2117334
Judul Skripsi : MODEL PEMBELAJARAN ONLINE MENGGUNAKAN GOOGLE CLASSROOM PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM KELAS 5 DI SDN 01 WATESALIT BATANG

telah diujikan pada hari Senin tanggal 14 Juni 2021 dan telah dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai sebagaian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.

Dewan Penguji

Penguji I

Dian Rif'iyati, M.S.I.
NIP. 19830127 201801 2 001

Penguji II

Muhammad Jauhari Sofi, M.A
NIP. 19861226 201801 1 001

Pekalongan, Juni 2021
Disahkan oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De

ذ	Zal	Z	zet (dengan titik di atas
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	’	koma terbalik (di atas)
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	`	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal rangkap	Vokal Panjang
أ = a		آ = ā
إ = i	أي = ai	إي = ī
أ = u	أو = au	أو = ū

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة	ditulis	*mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فا طمة	ditulis	*fātimah*

4. *Syaddad* (*tasydid*, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا	ditulis	*rabbanā*
البر	ditulis	*al-barr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh "huruf syamsiyah" ditrasnsliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	ditulis	*asy-syamsu*
الرجل	ditulis	*ar-rojulu*
السيدة	ditulis	*as-sayyidinah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	*al-qamar*
البديع	ditulis	*al-badi’*
الجلا ل	ditulis	*al-jalāl*

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, hurus hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /`/.

Contoh:

أمرت	ditulis	*umirtu*
شيء	ditulis	*syai’un*

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad Shollallahu ‘Alaihi Wassalam, Keluarga, Shahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas Kehendak-Nya yang telah memberi Rahmat dan Karunia-Nya dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini.
2. Bapakku tercinta Bapak Nasochi dan Almarhumah Ibuku tercinta Ibu Solechah yang selalu memberikan do’a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari buaian hingga kini.
3. Kakakku Wazirudin, Mas Lutfi dan Mbaku Muslichah serta seluruh keluargaku tercinta yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, motivasi serta keceriaan.
4. Dek Evi Milasari, Amd. Rad yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
5. Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D selaku wali dosen saya yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
6. Bapak Ahmad Burhanuddin, M.A selaku pembimbing skripsi saya yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
7. Bapak Pudiono, S.Pd serta bapak/ibu guru SDN Watesalit 01 Batang yang telah memberikan do’a, motivasi, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Teman-temanku kelas L PAI angkatan 2017 yang selalu memberikan do’a, motivasi, semangat, dan penuh canda tawa disetiap moment.
9. Kawan-kawanku seperjuangan angkatan PAI 2017 IAIN Pekalongan.

MOTTO

وَمَنْ جَاهَدَ فَإِنَّمَا يُجَاهِدُ لِنَفْسِهِ ....

"...Barang siapa yang bersungguh-sumgguh, sesungguhnya kebaikan tersebut untuk kebaikannya sendiri...."

(Q.S Al-Ankabut Ayat 6)

"Jika kamu tidak dapat menahan lelahnya belajar, maka kamu harus sanggup menahan perihnya kebodohan"

(Imam Syafi'i)

ABSTRAK

Rifqi. Alamsyah.2021.*Model Pembelajaran Online menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Di SDN 01 Watesalit Batang.* Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam Negeri Pekalongan. Pembimbing Ahmad Burhanuddin, M.A

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Online, Google Classroom,* Pendidikan Agama Islam

Pembelajaran *online* yaitu pembelajaran yang dilakukan melalui media internet sebagai perantara perantara. dengan adanya pembelajaran daring ini guna menciptakan terlaksananya keberlangsungan pendidikan. Penggunaan *google classroom* dalam pembelajaran *online* pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas 5 diperoleh informasi bahwa masih banyak mengalami kendala dalam pembelajaran.

Adapun rumusan masalahnya, yaitu bagaimana model pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* pada mapel PAI kelas 5di SDN 01 Watesalit Batang dan apa saja faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam mengatasi kendala saat pembelajaran *online* mapel pendidikan agama islam di SDN 01 Watesalit Batang.. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana model pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* pada mapel PAI kelas 5 dan mengetahui faktor pendukung dan penghambat serta solusi dalam mengatasi kendala saat pembelajaran *online* mapel Pendidikan Agama Islam di SDN 01 Watesalit Batang.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun analisis data menggunakan wawancara Adapun analisis data menggunakan reduksi data, penyajian dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa: Dalam pelaksanaan pembelajaran *online* pasti ada kelebhan dan kekurangannya. Pembelajaran online dengan menggunakan aplikasi *google classroom* ini, baru pertama kali dlakukan di SDN 01 Watesalit Batang. kepala sekolah mengambil tindakan setelah adanya kebijakan dari pemerintah, dengan melakukan koordinasi dengan dewan gguru untuk pelaksanaan pembelajaran *online.* Kemudian faktor pendudukung dari pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* yaitu adanya sarana prasarana yang memadai di sekolah, seperti pemasangan wifi sebagai jaringan internet di beberapa ruangan kelas. Sedangkan dari siswa, sudah ada *handphone* dirumah untuk akses aplikasi yang digunakan dalam mengikuti pembelajaran *online.* Kemudian dari pendidik sudah disiapkan pelatihan dari pihak sekolah maupun instansi sekolah lain untuk belajar menerapkan aplikasi *google classroom.* Sehingga diharapkan tenaga pendidik mampu memaksimalkan aplikasi *google classroom* ini sebagai sistem pembelajaran yang efektif. Kemudian sarana prasarana di sekolah yang dapat membantu proses berjalannya pembelajaran online dengan memasang wifi atau jaringan internet di beberapa tempat atau ruangan dalam menhadapi pembelajaran *online.* Bagi siswa yang tidak dapat mengikuti proses belajar menggunakan *google classroom,* bisa datang langsung ke sekolah untuk mengambil tugas yang diberikan guru dan diberikan batas waktu dalam tiga hari mengerjakan dan dikumpulkan kembali kepada guru PAI.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Model Pembelajaran *Online* Menggunakan *Google Classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 5 Di SDN 01 Watesalit Batang". Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa pelita bagi seluruh umat manusia. Skripsi ini ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd.).

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Rektor IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Zaenal Mustakim M.Ag. yang telah memberikan kesempatan untuk saya menempuh pendidikan di IAIN Pekalongan.
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
3. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan Bapak Dr. H. Salafudin, M,Si.
4. Dosen Pembimbing Skripsi Bapak Ahmad Burhanuddin, M.A. yang telah memotivasi dan membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi.
5. Dosen Pembimbing Akademik saya, yaitu Bapak Drs. Moh. Muslih, M.Pd, Ph.D dan

6. Seluruh dosen Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) IAIN Pekalongan yang telah memberikan ilmunya selama saya mengenyam pendidikan di IAIN Pekalongan.
7. SDN 01 Watesalit Batang yang telah memeberikan izin untuk melakukan penelitian.
8. Semua pihak yang telah membantu dan mendukung dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya serta semoga bermanfaat bagi semua pihak.

Pekalongan, 04 Juni 2021

Peneliti

RIFQI ALAMSYAH
NIM. 2117334

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI ii
NOTA PEMBIMBING iii
PENGESAHAN iv
PEDOMAN TRANSLITERASI v
PERSEMBAHAN ix
MOTO x
ABSTRAK xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR BAGAN xvii
DAFTAR GAMBAR xviii
DAFTAR LAMPIRAN xix

BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 3
C. Tujuan Penelitian 4
D. Kegunaan Penelitian 4
E. Metode Penelitian 5
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian 5
2. Pendekatan Penelitian 5
3. Sumber Data 7
4. Teknik Pengumpulan Data 7
5. Teknik Analisis Data 8
F. Sistematika Penulisan Skripsi 9

BAB II LANDASAN TEORI 11

A. Deskripsi Teori 11

1. Pengertian Model Pembelajaran *Online* 11

2. Pengertian Pembelajaran *Online* 11

3. Pengertian Aplikasi *Google Classoom* 13

4. Pengertian Mata Pelajaran PAI 14

B. Penelitian Relevan 15

C. Kerangka Berpikir 18

BAB III HASIL PENELITIAN 20

A. Profil Lembaga SDN Watesalit 01 Batang 20

B. Hasil Penelitian 22

a. Model pelaksanaan pembelajaran *online* menggunakan *google clasroom* di SDN 01 Watesalit Batang 22

b. Faktor pendukung dan pengoptimalan dalam pelaksanaan pembelajaran *online* pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam 26

BAB IV ANALISIS 32

1. Analisis pelaksanaan model pembelajaran online mengguanakan *Google classroom* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam 32
2. Faktor pendukung dan pengoptimalan dalam pelaksanaan pembelajaran online pada mata pelajaran PAI 34
3. Faktor penghambat dan solusi untuk mengatasi masalah pembelajaran online menggunakan google classroom 35

BAB V PENUTUP 37

A. Kesimpulan 37

B. Saran 39

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian Terdahulu 16

Tabel 4.1 Faktor Pendukung Dan Pengoptimalan 34

Tabel 4.2 Faktor Penghambat Dan Solusi..... 35

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.2 Kerangka Berpikir 19
Bagan 3.1 Pelaksanaan Pembelajaran *Online* 22

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Pengantar dan Izin Penelitian
2. Surat Keterangan Telah Melksanakan Penelitian
3. Lembar Pernyataan Kesediaan Menjadi Subjek Penelitian
4. Pedoman Wawancara
5. Transkip Wawancara
6. Dokumentasi yang Relevan
7. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wabah *Covid-19* telah menyebabkan berbagai negara menerapkan karantina, *social distancing* dan isolasi mandiri. Yang berdampak pada bidang pendidikan, salah satunya adalah Indonesia yang telah menutup semua aspek kegiatan, salah satunya di bidang pendidikan. Pemerintah Indonesia menerbitkan Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020 melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) tentang Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Berkaitan hal tersebut, dalam bidang pendidikan memerlukan model pembelajaran pada saat belajar dari rumah. Salah satunya adalah menggunakan aplikasi *google classroom*.

Google clasroom merupakan salah satu aplikasi yang memungkinkan terciptanya kelas di dunia maya. Selain itu, aplikasi google classroom juga menjadi sarana dalam pengiriman tugas, bahkan menilai tugas-tugas yang telah dikumpulkan. Sehingga aplikasi ini bisa membantu mempermudah guru dan siswa dalam proses belajar mengajar secara *online*. Dalam hal ini, guru maupun siswa dapat mengumpulkan tugas, dan menilai tugas di rumah atau dimanapun tanpa terikat batas waktu atau jam pelajaran.[1]

Mengenai pembelajaran daring, Mulyasa meyakini bahwa suatu minat adalah sebuah kecenderungan seseorang untuk melakukan suatu kegiatan,

[1] Anwar Sewang, Keberterimaan Google Classroom sebagai alternative Peningkatan Mutu di IAI DDI Polewali Mandar (STAIN Parepare Sulawesi Selatan : *Jurnal Pendidikan Islam : Pendekatan Interdisipliner, Vol 2, No 1, Juni 2017*). Hlm. 39

seperti minat membaca, menulis atau berdiskusi.[2] Penulis mencoba suatu pembelajaran yang diselesaikan dengan bantuan aplikasi *Google Classroom*. Dalam hal ini untuk membantu proses belajar mengajar dengan menggunakan *Google Classroom* berbasis online. Keuntungan *Google Classrom* adalah seperti ruang kelas nyata, dengan evaluasi langsung dari aplikasi.

Ada banyak keuntungan saat proses belajar mengajar secara *online*. Keuntungannya adalah banyak informasi yang tidak terbatas dibanding pada saat pertemuan tatap muka. Sehingga siswa dapat memperoleh informasi dengan mengunjungi laman informasi tersebut di rumah, dan dapat berinteraksi dengan guru setiap saat. Siswa juga dapat mengoptimalkan setiap sumber belajar yang ada di sekitarnya agar dapat berkembang. Namun, betapapun kompleksnya, guru tetap memiliki peran inti sebagai pengembang konten dan mentor pembelajaran. Hal tersebut tidak bisa menggantikan peran guru, sehingga diperlukan kreativitas guru dalam menggunakan teknologi dalam pembelajaran.

Problematika pendidikan pada masa pandemi *covid 19* ini, menjadi sorotan masyarakat salah satunya terhadap tenaga pendidik yang ada di SDN Watesalit 01 Batang. Berdasarkan hasil observasi awal yang penulis lakukan pada saat wawancara dengan guru PAI pada tanggal 11 Januari 2021. Bahwa dari kelas 1 hingga kelas 6 pada saat siswa belajar dari rumah, siswa dan guru menggunakan aplikasi *google classroom* dalam pembelajaran *online*. Hal ini

[2] Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013) hlm.39

menjadi perhatian peneliti untuk melakukan penelitian terhadap siswa kelas 5 di SDN 01 Watesalit Batang. Karena kelas 1 hingga kelas 4 belum memiliki penalaran yang luas. Sedangkan kelas 6 saat ini masih mempersiapkan ujian sekolah. Sekolah tersebut, salah satu sekolah unggulan yang menjadi perhatian dengan banyak prestasi di lingkungan Kecamatan Batang Kabupaten Batang. Dan juga sekolah ini berada di wilayah yang strategis. Karena dekat dengan pusat perekonomian yang menjadi salah satu daerah akademis.[3]

Dari latar belakang masalah di atas, maka penulis tertarik ingin mengkaji lebih dalam untuk melakukan penelitian terhadap model pembelajaran *online* dan mengangkatnya dalam bentuk proposal skripsi dengan judul "Model Pembelajaran *Online* Menggunakan *Google classroom* Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 5 di SDN 01 WATESALIT BATANG**"**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah yang akan dijabarkan dalam beberapa pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran *online* menggunakan *Google classroom* pada pembelajaran Pendidikan Agama SDN 01 WATESALIT BATANG?

[3] Wawancara dengan Robiatul Adawiyah, S.Pd.I guru PAI SDN Watesalit 01 pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 11.15 WIB

2. Apa saja faktor pendukung dan bagaimana cara mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran *online* pada pembelajaran Pendidikan Agama SDN 01 WATESALIT BATANG?
3. Apa faktor penghambat dan bagaimana solusi mengatasi masalah tersebut?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bagaimana penerapan pembelajaran *online* dengan *Google classroom* pada pembelajaran Pendidikan Agama SDN 01 WATESALIT BATANG.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan bagaimana cara mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran *online* pada pembelajaran Pendidikan Agama SDN 01 WATESALIT BATANG.
3. Untuk mendeskripsikan faktor penghambat dan bagaimana solusi mengatasi masalah tersebut.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain :

1. Secara teoritis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan referensi atau masukan bagi pengembangan disip lin ilmu pendidikan agama Islam, serta dapat menambah wawasan penelitian dan penulisan karya ilmiah, serta memberikan sumbangan pemikiran bagi lembaga tempat mahasiswa dan orang lain menimba ilmu.

2. Secara Praktis

   a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman baru dan suasana belajar yang menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa.

   b. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan bahan untuk dunia pendidikan, sehingga pendidikan dapat terus berkembang ke arah yang lebih baik khususnya di SDN 01 Watesalit Batang.

E. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

   a. Jenis Penelitian

      Dalam penelitian ini, penulis menggunakan jenis penelitian lapangan, yang mana penelitian ini dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan adalah kegiatan penelitian yang dilakukan dilingkungan masyarakat tertentu, baik dilembaga serta serta organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah, dengan mendatanginya secara langsung.[4]

[4] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan,* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 31

b. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yaitu suatu proses penelitian yang dilakukan secara wajar dan natural sesuai dengan kondisi objektif dilapangan tanpa adanya manipulasi, serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kualitatif.[5]

Penelitian kualitatif menekankan pada luasnya informasi, sehingga metode ini cocok untuk sejumlah banyak orang dengan variabel terbatas. Selain itu, data yang diteliti adalah data sampel yang diperoleh dari populasi dengan menggunakan teknik *probability sampling* (acak). Kemudian peneliti membuat generalisasi berdasarkan data yang ada di sampel (menerapkan kesimpulan sampel pada populasi sampel).[6]

Dengan demikian metode penelitian ini adalah menggunakan deskriptif dan kualitatif, karena data yang dikumpulkan dalam penelitian ini bukan dalam bentuk digital melainkan teks dan gambar. Karena penelitian ini langsung memperhatikan acara di lapangan dan berpartisipasi secara pribadi. Selain itu, menggambarkan dan menjelaskan peristiwa yang dialami dalam bentuk kata. Peneliti langsung terjun dilapangan dengan mengaplikasikan secara langsung, aktifitas model pembelajaran *online* menggunakan google classromm pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas 5 di SDN 01 Watesalit Batang.

---

[5] Zaenal Arifin, Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2011), hlm. 140

[6] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung : 2012), hlm. 19.

c. Jenis Data

Peneliti menggunakan jenis data kualitatif yaitu data yang disajikan dalam bentuk tulisan (kata-kata), dan gambar. Data tersebut diperoleh dari wawancara, pengamatan, pemotretan, perekaman dan lain-lain. Data kualitatif bukan merupakan data bilangan angka.

2. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN 01 Watesalit Batang.

b. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 11 Januari 2021.

3. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari responden atau narasumber.[7] Sumber data primer merupakan sumber data utama yang dapat memberikan informasi, fakta dan gambaran tentang kejadian-kejadian yang dibutuhkan dalam penelitian. Sumber data yang diperoleh adalah hasil wawancara dengan kepala sekolah, observasi dan pencatatan dengan guru PAI dari siswa kelas 5 sebagai data informasi utama.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder atau lainnya adalah segala bentuk dokumen, baik berupa tulisan maupun foto. Sumber data dapat diperoleh dari sumber bacaan seperti buku, jurnal, dan modul yang dapat digunakan

[7] Sugiyono, *Metode Penelitian*... hlm 42.

untuk menambah informasi dalam hasil penelitian. Dalam penelitian, lampirkan file hasil wawancara dengan kepala sekolah dengan guru PAI kelas 5 dan perwakilan siswa kelas 5.

4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mengumpulkan data yang berhubungan dengan judul penelitian, peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab. Wawancara adalah prosedur pengumpulan data utama. Teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi langsung dengan sumber yang relevan. Wawancara dilakukan kepada Guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas V. Teknik yang digunakan yaitu teknik wawancara semi terstruktur untuk menggali berbagai informasi secara jelas.

b. Observasi

Hasil observasi dalam penelitian ini berfungsi sebagai pendukung pengumpulan data. Mencermati secara terus terang adalah benar-benar memahami pelaksanaan rencana pembelajaran online antara siswa dan guru melalui partisipasi pasif. Serta mengumpulkan beberapa informasi dari bapak kepala sekolah dan guru mapel Pendidikan Agama Islam terkait dengan pembelajaran daring (*online*).

c. Dokumentasi

Dokumen yang diberikan berupa catatan atau data untuk melengkapi hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan. Baik berupa foto-foto kegiatan selama observasi kegiatan atau data- data profil SDN 01 Watesalit Batang.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah menganalisis data yang terkumpul untuk mengetahui tindakan yang dilakukan dalam penelitian untuk meningkatkan keberhasilan belajar siswa.[8] Menurut (Arikunto, 2014: 278) analisis data yang dilakukan yaitu: pengumpulan data menurut metode penelitian serta pengolahan dan analisis yang meliputi tiga tahap yaitu penyusunan, tabulasi dan penerapan data.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teori Miles dan Huberman. Teknik ini ada tiga proses dalam analisis data kualitatif:

a. Reduksi data

Didalam reduksi data ini peneliti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal penting sesuai dengan tema penelitian. Pada tahap ini pula dilakukan dengan mengumpulkan data dan merangkum hal-hal yang berkaitan dengan rumusan masalah sesuai dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi.

[8] Suyadi, *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*, (Jogjakarta : Diva. 2011), hlm. 85

b. Penyajian data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data yang digunakan berupa teks yang bersifat deskriptif dalam menyajikannya. Penyajian data dikelompokan antara teks deskritif dan tabel, sehingga mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan.

c. Kesimpulan

Pada penelitian kualitatif, kesimpulan awal masih bersifat sementara sehingga masalah dalam penelitian kualitatif akan berkembang setelah peneliti berada dilapangan.[9]

F. Sistematika Penulisan

Pada penulisan skripsi ini, peneliti ingin menyusun sistematika penulisan skripsi dalam beberapa bagian. Pada bagian awal dimuat beberapa halaman, diantaranya adalah Halaman Judul, Halaman Pernyataan Keaslian, Nota Pembimbing, Pengesahan, Persembahan, Moto, Abstrak, Kata Pengantar, Daftar Isi, Daftar Tabel, dan Daftar Gambar.

Pada bagian inti terdiri dari lima bab, diantaranya:

BAB I Adalah Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

[9] Sugiyono, *Metode Penelitian*... hlm. 247-252.

BAB II Adalah Model Pembelajaran *online* (daring) menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam yang berisi tentang: (1) Model Pembelajaran *online* terdiri dari pengertian, langkah-langkah, tujuan, (2) *Google Classroom* terdiri dari Pengertian.

BAB III Adalah metode penelitian yang berisi tentang jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, analisis data, dan pengecekan keabsahan data.

BAB IV Adalah paparan dan analisis data yang berisi tentang paparan data dan analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.

BAB V Adalah penutup yang berisi simpulan dan saran.

Dan bagian akhir meliputi daftar pustaka, lampiran dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan uraian analisis diatas tentang model pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 5 di SDN 01 Watesalit Batang, maka penulis menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Model pembelajaran *online* di SDN 01 Watesalit Batang yaitu Kepala Sekolah memberikan arahan kepada semua dewan guru untuk melaksanakan pembelajaran *online*, setelah adanya kebijakan baru dari pemerintah dalam pelaksanaan pembelajaran. Dan memberikan arahan kepada dewan guru untuk mendata peserta didik yang belum terkoneksi atau bergabung dalam proses belajar mengajar secara *online* serta mencari solusi dalam menghadapi kendala tersebut. Dalam hal ini guru sudah dipersiapkan untuk proses belajar mengajar mengggunakan *google classroom* saat pembelajaran *online.* Akan tetapi, masih ada beberapa guru disana yang sudah sepuh belum mahir menggunakan *google classroom* dan masih banyak belajar.
2. Faktor pendukung yaitu adanya sarana dan prasarana yang memadai di sekolah, dewan guru yang sudah dipersiapkan, dan adanya media *handphone* atau *laptop* sebagai media dalam pembelajaran *online.* Hal ini akan berjalan dengan baik apabila adanya sarana prasarana pemasangan wifi di beberapa ruangan. Sehingga guru tidak ada

kendala dalam proses pembelajaran secara *online*. Guru juga dilakukan pelatihan penggunaan *google classrom* agar bisa efektif dalam pelaksanaan pembelajaran *online*. Agar lebih efektif, maka siswa mendownload aplikasi *google classroom* di *handphone* berkaitan proses pembelajaran *online.*

3. Faktor penghambat dan solusi pembelajaran *online* yaitu terhadap orang tua adanya biaya pembelian kuota internet yang bertambah dengan penggunaan kuota internet yang terlalu berlebihan oleh anaknya, koneksi jaringan internet yang sulit, sehingga orang tua terbebani dengan adanya penambahan kuota internet tersebut, kemudian dalam penyampaian materi pembelajaran pendidikan Agama Islam yang tidak semuanya dapat tersampaikan kepada siswa. Orang tua juga tidak dapat sepenuhnya mendampingi belajar siswa. Kendala tersebut dapat diatasi dengan cara siswa yang belum bergabung dalam pembelajaran *online,* maka harus datang langsung ke sekolah untuk mengambil tugas dari guru. Dan materi yang tidak sepenuhnya tersampaikan kepada siswa solusinya adalah memberikan modul pembelajaran terkait materi pembelajaran

B. Saran

Melalui uraian diatas, ada beberapa hal yang harus diperhatikan untuk pelaksanaan model pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam kelas 5 di SDN 01 Batang untuk proses belajar mengajar secara *online* lebih efektif antara lain:

1. Agar pembelajaran *online* berjalan efektif dan efisien, sebaiknya diadakan fasilitas sarana dan prasarana yang memadai sehingga dapat mendukung pelaksanaan pembelajaran *online*,
2. Diharapkan guru, orang tua dan siswa mengikuti kegiatan pelatihan dalam penggunaan *google classroom*.
3. Diharapkan kepala sekolah dan guru selalu memberi motivasi belajar kepada siswa dan orang tua siswa.
4. Disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan banyak referensi sehingga dapat menggali lebih dalam informasi tentang model pembelajaran *online* menggunakan *google classroom* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di tingkat Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

Suyono. 2015. Belajar dan Pembelajaran; Teori dan konsep dasar. Bandung : Remaja Rosdakarya.

E.Mulyasa. 2013. *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*. Bandung : Remaja Rosdakarya.

Sofyana, Latjuba, Abdul Rozaq, 2019. Pembelajaran Daring Berbasis WhatsApp Pada Kelas Karyawan Prodi Teknik Informatika Universitas PGRI Madiun, *Jurnal Nasional Pendidikan Teknik Infomatika,* Vol, 8. No.1.

Wawancara dengan Robiatul Adawiyah, S.Pd.I guru PAI SDN Watesalit 01 pada tanggal 11 Januari 2021 pukul 11.15 WIB

Jayul, Achmad. 2020. Model Pembelajaran Daring Sebagai Alternatif Proses Kegiatan Belajar Pendidikan Jasmani di Tengah Pandemi Covid 19. Universitas PGRI Banyuwangi : *Jurnal Pendidikan Kesehatan Rekreasi* P-ISSN 2337-9561 Vol. 6, No. 2.

Ahmad. 2020. *Efektivitas Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Google Classroom Pada Mata Pelajaran Matematika Di Madrasah Aliyah Darul Falah Batu Jangkih* Universitas Bumi Gora Mataram : *Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman,* Vol, 13. No. 1.

Pujiasih, Erna. 2020. *Membangun Generasi Emas Deangan Variasi Pembelajaran Online Di Masa Pandemi Covid-19* . Bantul. Ide Guru: *Jurnal Karya Ilmiah Guru*, Vol. 5 No.01 () hlm. 47

Suhada. 2020. *Pembelajaran daring berbasis Google Clasroom mahasiswa pendidikan biologi pada masa wabah Covid 19* UIN Sunan Gunung Jati *: Digital Lybrari*

Purnomo, Eko. 2020. *Optimalisasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Melalui Google Classroom*. STAI Ma'had Aly Al Hikam Malang: *Jurnal Piwulang,* Vol, 2. No.2

Abd Rozak. 2018. *Desain Perkuliahan Bahasa Arab Melalui Google Classroom*. Arabiyat: *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, Vol 5 No.1

Ade Imelda Frimayanti. 2017. *Implementasi Pendidikan Nilai Dalam Pendidikan Agama Islam.* Universitas Lampung : *Jurnal Pendidikan Islam,* Vol. 8 No.11

Candra Wirawan, "*Pendidikan Agama Islam*", https: //pendidikan_agama_islam-with-cover-page-v2.pdf (Diakses tanggal 31 Mei 2021)

Siti Muhibah. 2018. *Model Penerapan Pendidikan Karakter Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SD Islam Tirtayasa Kota Serang* Universitas Sultan Agung Tirtayasa : *Jurnal PA'Nel Kajian Keislaman Bidang Politik,Pendidikan, Hukum, dan Sosial*

Mahmud, 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Pustaka Setia

Zaenal Arifin. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosydakarya.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan, Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung : Alfabeta

Arikunto, Suharsimi. 1989. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prakti.*, Jakarta: Bina Aksara.

Suyadi. 2011. *Panduan Penelitian Tindakan Kelas*. Jogjakarta : Diva.

Beni, Suranto. 2009. *Virtual Classroom : Strategi Pembelajaran Bebasis Synchronous E-learning* Yogyakarta: *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi* Universitas Islam Indonesia, 20 Juni 2009) hlm. 78-79